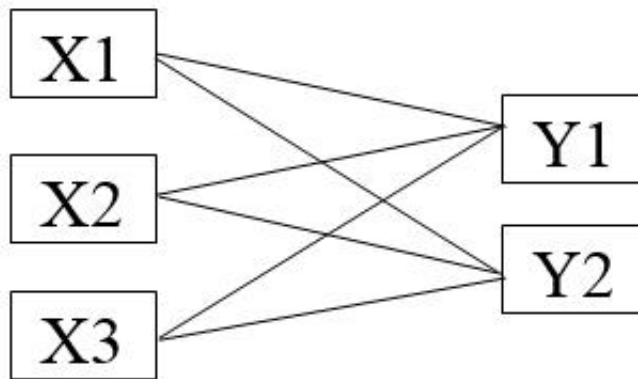


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

Desain penelitian merupakan gambaran bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsaputra, Uhar (2012:49) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *one way anova*. Desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian
(Sumber : Metode Penelitian, Sugiyono 2012)

Keterangan :

- X1 : Jarak *passing* 4 meter
- X2 : Jarak *passing* 8 meter
- X3 : Jarak *passing* 12 meter
- Y1 : Kecepatan
- Y2 : Ketepatan

B. Partisipan.

Pengambilan data dilakukan di Lapangan Tennis Indoor Universitas Pendidikan Indonesia dengan melibatkan mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK

Agung Ramdan Priyatama, 2016

PERBANDINGAN HASIL TENDANGAN PASSING TERHADAP KECEPATAN DAN KETEPATAN BERDASARKAN JARAK PASSING SHORT, MEDIUM DAN LONG DALAM PERMAINAN FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI angkatan 2015 yang mengikuti UKM Futsal UPI sebagai sampel. Semua partisipan berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik partisipan penelitian ini yaitu pemain futsal yang selalu berlatih dan sering melakukan pertandingan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2012:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI angkatan 2015.

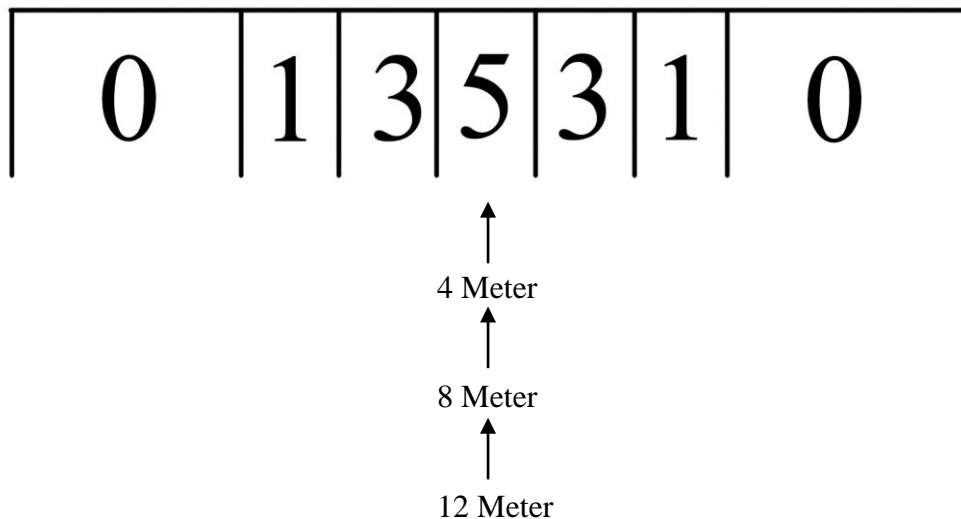
2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel harus mewakili keseluruhan dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2012:85) bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini adalah 24 mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI angkatan 2015 yang mengikuti UKM Futsal UPI.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2012:102) “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* untuk ketepatan (akurasi) dan menggunakan speed radar gun untuk kecepatan.

1. Tes keterampilan *passing*.



Gambar 3.2 Tes keterampilan *passing*

Tabel 3.1
Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan *Passing*

Tes Keterampilan	Valditas	Reliabilitas
<i>Passing</i>	0,483	0,483

Tujuan : Untuk mengetahui ketepatan *passing* dalam permainan futsal.

a. Alat :

1. Bola futsal
2. Meteran
3. Asisten
4. Sasaran berupa gawang pendek dengan tinggi 1 meter
5. Lakban

b. Pelaksanaan :

1. Sampel berdiri didepan gawang pendek yang sudah diberi poin.
2. Sampel menempatkan bola dengan jarak yang sudah di tentukan.
3. Setiap jarak masing-masing di beri tiga kali tendangan *passing*.
4. Lalu sampel melakukan tendangan *passing* ke arah gawang pendek yang sudah diberi poin.

5. Setiap sampel melakukan *passing* dengan jarak pendek ,menengah dan jauh.
 6. Asisten mencatat poin sampel dari setiap *passing* dengan jarak yang telah di tentukan.
- c. Penilaian
1. Nilai diberikan sesuai dengan ketepatan bola pada sasaran.
 2. Apabila bola tidak mengenai sasaran yang sudah diberi poin maka tidak akan diberi poin.
 3. *Passing* harus tepat pada sasaran apabila melambung di atas sasaran maka tidak akan di beri poin.

Tabel 3.2
Kategorisasi Ketepatan *Passing*

Kategori	Nilai Kuantitatif
Baik Sekali	81-100%
Baik	61-80%
Cukup	41-60%
Kurang	21-40%
Kurang Sekali	1-20%

Dengan adanya kategorisasi Nilai Kuantitatif dan melihat gambaran hasil ketepatan *passing*, maka dapat diberikan kategori berdasarkan skor hasil tes keterampilan *passing*.

2. Speed radar gun

Speed Gun Bushnell seri ' Velocity " ini merupakan Bushnell dengan kemampuan tingkat akurasi yg lebih tinggi, layar yg lebih lebar dan pilihan kecepatan miles/ km serta pengoperasian yang sangat mudah digunakan. Radar gun atau speed gun ini merupakan alat yang membantu mengetahui kecepatan benda yang meluncur/ bergerak (Mobil, motor, kapal, bola dll),didukung dengan teknologi digital DSP(digital speed technology) yang menjamin tingkat akurasi yang tinggi.

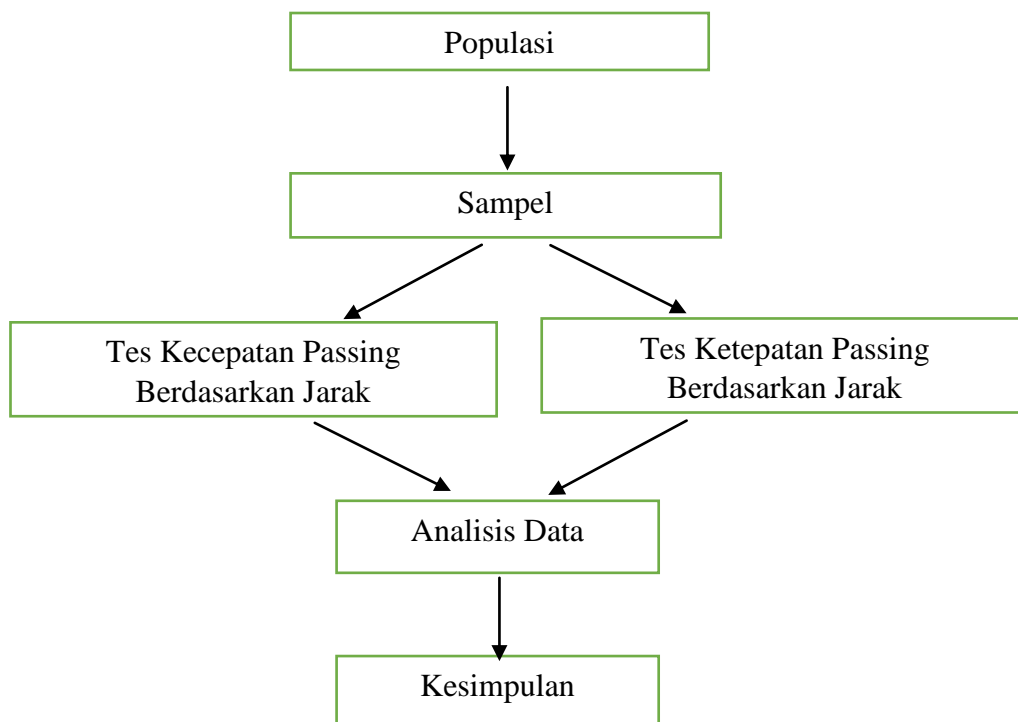


Gambar 3.3 Speed radar gun
(Sumber: <http://thumbs3.ebaystatic.com>) di akses tanggal 20 Juni 2016.

- a. Statistics Modes : N/A Weight: oz/gr 19 / 539
- b. Accuracy : mph/kmph +/- 1 mph +/- 2
- c. kph Battery Type : C (2)
- d. Size : in/mm 4.3 x 8.4 x 6 / 109 x 213 x 152
- e. Auto Racing : 10-200 mph (1500+ feet away) 16-322 kph (457 meters away)
- f. Baseball / Softball / Tennis / soccer : 10-110 mph (90 feet away) 16-177 kph (27 meters away)

E. Prosedur Penelitian

Dalam memudahkan proses penelitian ini, selanjutnya peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah peneliti buat. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.4
Prosedur Penelitian

F. Analisis Data

Jenis analisis statistik dalam penelitian ini adalah Uji Anova. Data yang terkumpul diuji normalitas terlebih dahulu, lalu di uji homogenitas dan terakhir uji anova. Untuk mengolah data tersebut peneliti menggunakan aplikasi SPSS V.21 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menguji data penelitian berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas 1 – sampel K-S dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buka file data.
- b. Klik analyze - Non Parametric Tests – 1 Sampel KS.
- c. Klik dan masukan data ke Tests Variable List lalu klik OK.

2. Uji Homogenitas

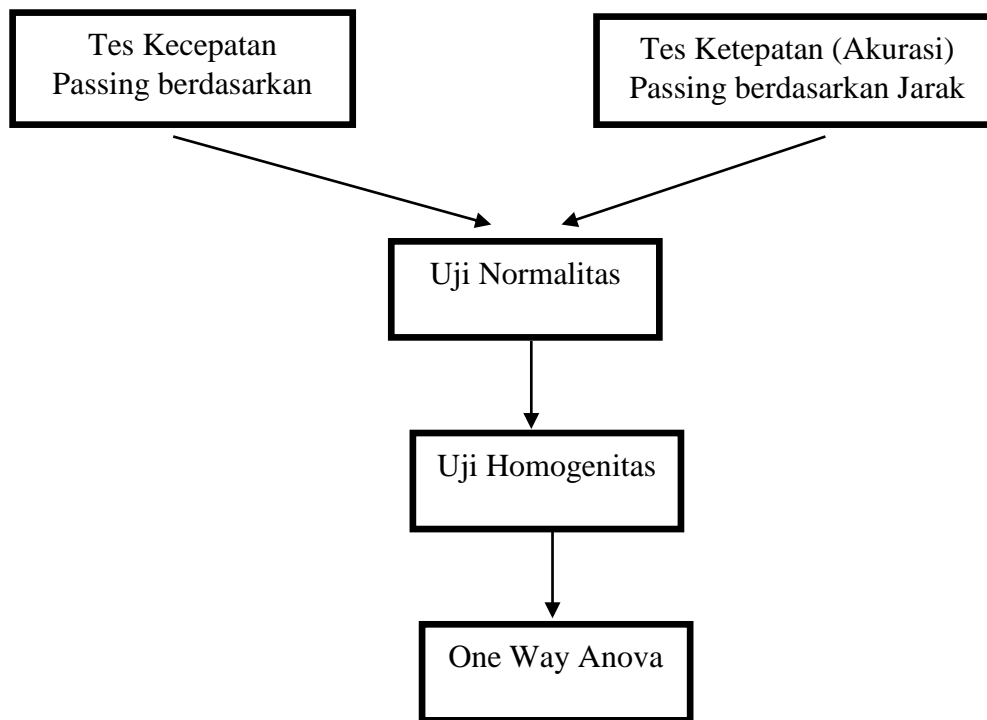
Untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen dan data yang diharapkan adalah homogen.maka menggunakan Uji Anova dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka file data.
- b. Klik analyze - Compare Means – One Way Anova.
- c. Klik dan masukan Nilai kecepatan dan ketepatan berdasarkan jarak ke Dependent List.
- d. Klik Nilai tendangan *passing* pindahkan ke Factor List.

3. One Way Anova

Pengujian komparasi akan dilakukan menggunakan *anova*. Pengujian one way anova digunakan untuk pengujian pada lebih dari dua kelompok sampel. Apabila data berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan dengan pengujian one way anova. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian akan dilanjutkan ke statistika nonparametric menggunakan analisis uji kruskal wallis..

- a. Buka file data.
- b. Analisis One Way Anova: Klik Analyze – Compare Means – One Way Anova.
- c. Klik Post Hoc – Pilih Tukey.
- d. Continue – Klik OK maka akan tampil output.



Gambar 3.5
Alur Penelitian